

Bunga Rampai
MATA BACA

Bidang Perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi

Penulis:

Budi Nugroho
Wahid Nashihuddin
Sugiharto
Mahmudi
Rahmat Alam
Mohamad Djaenudin
Tupan
Abdurahman
Mashur

PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
2012

KATALOG DALAM TERBITAN

Bunga Rampai "MATA BACA"/Tim Penulis Budi Nugroho (at al), Tim Editor Swistien Kustantyana dan Wahid Nashihuddin .—Jakarta: PDII LIPI, 2012

98 hal.

1. Libraries. 2. Documentation. 3. Information retrieval. I. Budi Nugroho. II. Swistien Kustantyana. III. Wahid Nashihuddin. IV. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah.

DDC 027 Bun

ISBN : 978-602-8659-55-0

Hak cipta pada Penulis

Penanggung Jawab:

Kepala PDII LIPI

Penulis:

Budi Nugroho

Wahid Nashihuddin

Sugiharto

Mahmudi

Rahmat Alam

Mohamad Djaenudin

Tupan

Abdurahman

Mashur

Editor:

Swistien Kustantyana

Wahid Nashihuddin

Desain dan Layout:

Sandy Wisnu Aji

Alamat:

Jln.Jend.Gatot Subroto No.10 Jakarta 12710

Telp. (021) 5733465 Fax. (021) 5733467

Email: redaksi.pdii@gmail.com

KATA PENGANTAR

Salam Redaksi

Dengan rahmat Allah SWT dan didorong dengan semangat yang tinggi dari Tim Redaksi dan Pengelola Web PDII LIPI, pada April 2012 kumpulan artikel Web PDII dalam bentuk bunga rampai yang bernama “MATA BACA” telah berhasil disusun. Tujuan diterbitkannya bunga rampai ini adalah untuk *knowledge sharing* dan mengefektifkan kembali komunikasi antarpegawai PDII, khususnya dalam berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

Bunga rampai ini merupakan cetakan perdana hasil dari publikasi artikel dalam Web PDII. Harapannya adalah tercipta budaya literer informasi, khususnya dalam hal baca dan tulis di kalangan pegawai PDII.

Dalam bunga rampai ini terdapat 26 artikel yang terdiri dari 4 artikel bidang manajemen, 9 artikel bidang perpustakaan, 3 artikel bidang dokumentasi, 5 artikel bidang informasi, dan 5 artikel lain-lain. Demi penyempurnaan terbitan ini, saran dan masukan dari Anda semua sangat kami butuhkan. Semoga karya ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi Anda, Amin.

Jakarta, April 2012

Salam,

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SUSUNAN REDAKSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Konsep Strategi OODA (<i>Observe-Orient-Decide-Act</i>) di PDII LIPI	1
Budi Nugroho	
Strategi terhadap Proses Bisnis pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI).....	5
Budi Nugroho dan Hari Hadiwibowo	
<i>Supply Chain Management</i> (SCM) di Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI).....	9
Budi Nugroho	
<i>Value Chain Analysis</i> (VCA) pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI).....	14
Budi Nugroho	
EDU-TOURISM: Konsep Wisata Perpustakaan yang Efektif.....	20
Wahid Nashihuddin	
Pemasaran Layanan Perpustakaan	23
Wahid Nashihuddin	
PERPUSTAKAAN DIGITAL: Suatu Wacana Mengembangkan Perpustakaan	25
Masa Depan di Indonesia Sugiharto	
Pembimbingan Pustakawan	29
Rahmat Alam	
Perpustakaan Sekolah	31
Rahmat ALam	
Menumbuhkan Minat Baca dengan Mendirikan Taman Baca.....	33
Djaenudin	
<i>Library's Special Moment</i> sebagai Inovasi Penataan dan Hiasan Perpustakaan	35
yang Atraktif dan Adaptif Abdurahman	
Pelayanan Perpustakaan	39
Abdurahman	
Perpustakaan PDII LIPI Menuju Layanan Prima	41
Mashur	
Kebijakan Digitalisasi Menurut <i>Copyright</i>	43
Wahid Nashihuddin	
PAPA: Kaedah Etis Digitalisasi Koleksi.....	47
Wahid Nashihuddin	
CODATA DAN KOMITE-NYA: Peranannya dalam Diseminasi Hasil Penelitian di Indonesia... 50	
Wahid Nashihuddin	

Industri Informasi Ilmiah di PDII LIPI	59
Mahmudi	
Pendekatan Informasi sebagai Komoditi dalam Proses Diseminasi Informasi.....	62
Sugiharto	
Penelusuran Informasi Ilmiah melalui Pangkalan Data Berbasis Internet.....	65
Tupan	
Pengenalan dan Cara Penelusuran Informasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia	68
Tupan	
Berinovasi Memanfaatkan Informasi Paten.....	71
Tupan	
Idealkah Perpustakaan PDII LIPI ?	74
Mashur	
Akulah Pustakawan Itu ?	77
M. Djaenudin	
Bagaimana Nasib Hasil Penelitian?	80
Rahmat Alam	
Referensi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi di Indonesia.....	81
Wahid Nashihuddin	
Panduan Pengelolaan Konten Situs Web PDII LIPI	82
Budi Nugroho	
SK Pengelola Web PDII LIPI Tahun 2011.....	93

Value Chain Analysis (VCA) pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII LIPI)

Oleh: Budi Nugroho

Pendahuluan

Globalisasi dengan era perdagangan bebas sebagai ikon utama telah menyebabkan pergeseran paradigma keunggulan suatu organisasi dari keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif. Organisasi pemerintahan tidak terkecuali harus mampu mengadopsi paradigma ini agar mampu memberikan pelayanan publik yang optimal kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini maka organisasi pemerintahan membutuhkan pendekatan baru dalam menyusun strategi yang tepat.

Strategi pelayanan publik yang tepat ini harus dimiliki pula oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI (PDII LIPI). PDII LIPI sebagai salah satu institusi pemerintah

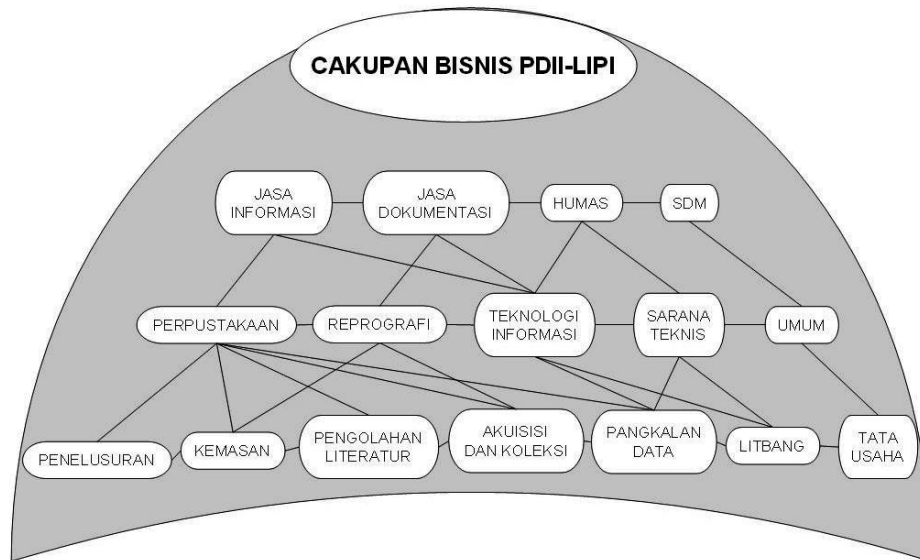
yang mempunyai tugas antara lain menyediakan layanan dan melaksanakan penelitian di bidang dokumentasi dan informasi ilmiah di Indonesia. Dalam Renstra PDII LIPI 2010, disebutkan visi PDII LIPI adalah *“menjadi institusi terdepan di bidang dokumentasi dan informasi ilmiah dalam rangka ikut membangun masyarakat yang adil, cerdas, kreatif, integratif, dan dinamis berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanistik”*. Untuk mewujudkan visi tersebut, PDII LIPI mempunyai misi-misi melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian, pelayanan serta evaluasi dan penyusunan laporan di bidang dokumentasi dan informasi ilmiah.

Berdasarkan uraian tugas pokok dan fungsi PDII LIPI di atas, maka untuk menyusun strategi pelayanan publik yang optimal digunakan *tool* analisis *value chain* yang memandang bahwa organisasi sebagai salah satu bagian dari mata rantai nilai suatu produk, dalam kasus PDII LIPI, produk didefinisikan sebagai layanan dokumentasi dan informasi ilmiah di Indonesia. Dalam makalah ini akan diuraikan mata rantai produk yang merupakan suatu aktivitas yang berawal dari bahan mentah sampai dengan pelayanan purna jual. Rantai nilai ini mencakup aktivitas yang terjadi karena hubungan dengan pemasok dan hubungan dengan konsumen.

Proses Bisnis di PDII LIPI

Sebagai organisasi pemerintahan, PDII LIPI berusaha menerapkan SCM agar penyediaan layanan publik yang menjadi tugasnya dapat terlaksana. Penerapan SCM di organisasi pemerintahan adalah dengan melakukan standarisasi dari semua rantai proses produksi dari penyedia barang/jasa hulu sampai hilir sebelum masuk ke PDII LIPI dan di dalam PDII LIPI sendiri. Menurut Turban (2006), konsep SCM merupakan satu konsep pengelolaan produk melalui integrasi yang terbentuk diantara pemasok (*supplier*), pembuat (*producer*), penyalur (*distributor*), gudang (*warehouse*) dan penjual (*retail*) serta konsumen, sehingga diperoleh suatu pola distribusi produk dengan jumlah, lokasi dan waktu yang tepat, yang pada akhirnya dapat meminimalisir biaya sambil tetap dapat meningkatkan tingkat pelayanan kepada konsumen.

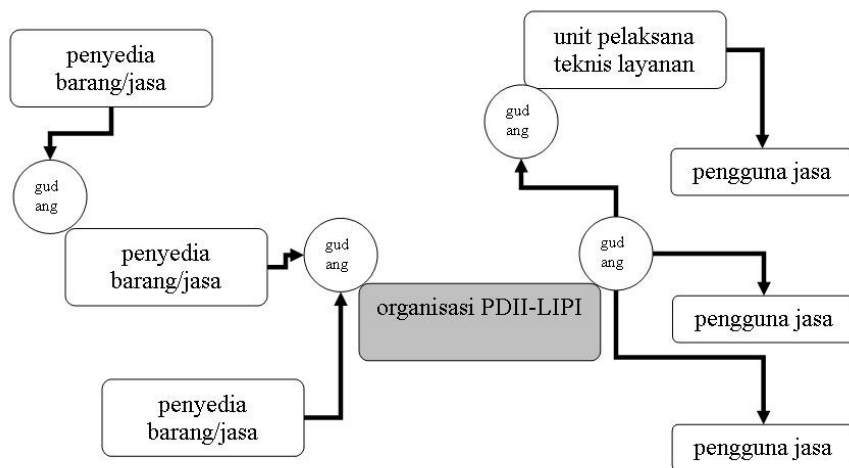
Komponen SCM di PDII LIPI terdiri atas struktur SCM yang menggambarkan anggota SCM dan hubungan antar anggota, proses bisnis dan manajemen konsep SCM. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku, produk atau jasa layanan publik utama PDII LIPI adalah jasa dokumentasi dan informasi ilmiah. Hal ini tergambar dalam cakupan bisnis PDII LIPI di bawah ini.



Gambar 1. Cakupan bisnis PDII LIPI

Hubungan antar anggota SCM dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

Anggota SCM produk atau jasa layanan publik bidang dokumentasi dan informasi ilmiah terdiri atas: penyedia barang atau jasa, Organisasi PDII LIPI, unit pelaksana teknis layanan, pengguna jasa dokumentasi dan informasi ilmiah. Penyedia barang atau jasa berfungsi sebagai penyedia bahan baku jasa dokumentasi dan informasi ilmiah dan sarana pendukung lainnya, seperti alat tulis komputer, bahan komputer, alat pengolah data, buku dan jurnal ilmiah, mesin cetak, dan lain-lain. Organisasi PDII LIPI berfungsi mengolah bahan baku jasa dokumentasi dan informasi ilmiah menjadi produk atau jasa layanan publik. Unit pelaksana teknis layanan dan pengguna jasa dokumentasi dan informasi ilmiah adalah elemen paling hilir yang terlibat dalam kegiatan penyediaan dan penggunaan jasa dokumentasi dan informasi ilmiah di PDII LIPI. Aliran umum distribusi produk/jasa layanan publik dokumentasi dan informasi ilmiah digambarkan di bawah ini.



Gambar 2. Bisnis Proses / SCM

Sulistyo (2009) menyatakan bahwa hubungan antara anggota SCM dikelompokkan untuk menentukan tingkat pemenuhan informasi yang dibutuhkan dan wewenang akses ke sistem SCM. Pola hubungan antar anggota SCM ditentukan berdasarkan kebutuhan informasi dari masing-masing anggota SCM dan tujuan dari SCM itu sendiri.

Definisi Value Chain

Porter (1985), dalam Turban (2006) menjelaskan bahwa analisis *value-chain* merupakan *tool* analisis strategi yang digunakan untuk memahami keunggulan kompetitif, yang mencakup identifikasi peningkatan nilai pelanggan dapat ditingkatkan, penurunan biaya operasional, dan hubungan perusahaan dengan pemasok atau supplier, pelanggan, serta perusahaan lain dalam industri. Gambar 3 di bawah ini memperlihatkan model *value chain* porter



Gambar 3. Model Value Chain Porter (Sumber: Turban, 2006)

Value Chain Analysis (VCA)

Donelan (2000) mengemukakan bahwa VCA merupakan *tool* yang digunakan untuk menjelaskan organisasi sebagai sebuah jaringan dari komponen-komponen utama dan saling keterkaitannya. Tujuan utama analisis adalah untuk menyajikan atau menampilkan aktivitas-aktivitas utama dalam organisasi dan hubungan dari aktifitas-aktifitas tersebut.

Selanjutnya dari proses analisis ini akan diperoleh bagaimana hal-hal tersebut

menambahkan nilai sehingga dapat memuaskan pelanggan dan memperoleh sumberdaya dari *supplier*. Selain itu dalam analisis ini akan teridentifikasi tahap-tahap *value chain* sehingga organisasi dapat meningkatkan *value* (nilai) untuk pelanggan atau untuk menurunkan biaya. Penurunan biaya operasional dan peningkatan nilai tambah (*value added*) dapat meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi.

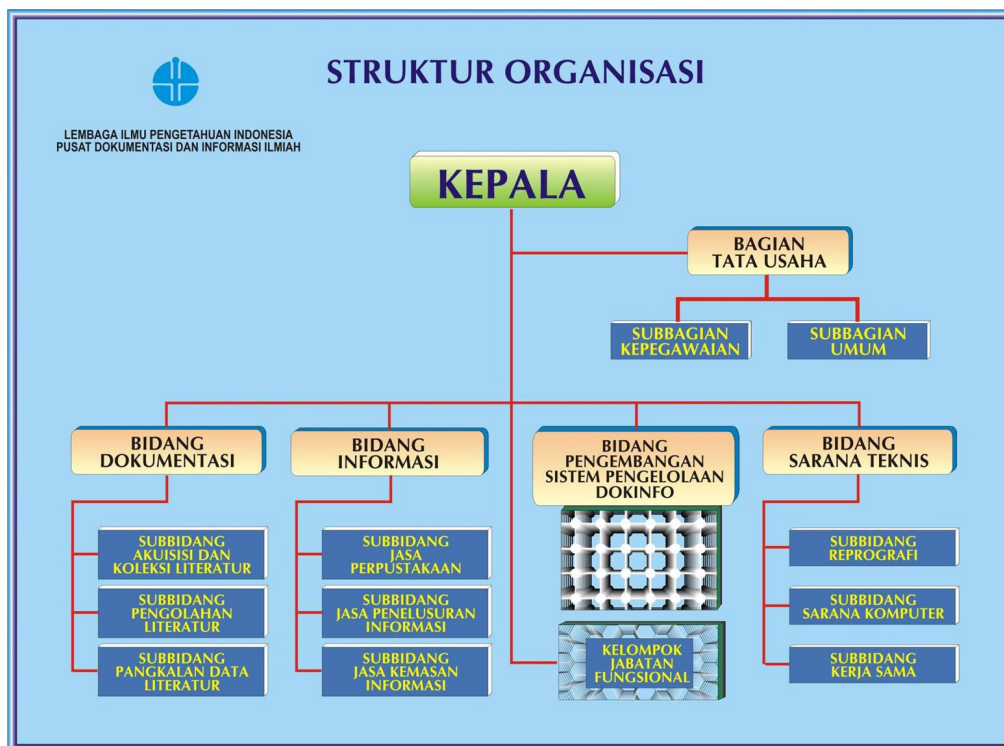
Selanjutnya Donelan (2000) menyatakan bahwa VCA mampu untuk menjelaskan:

1. Aliran informasi pada industri dan bagaimana kritisnya informasi tersebut untuk mendayagunakan industri dan sukses dari perusahaan di dalamnya, dengan menentukan dimana dan kapan informasi tersebut tersedia, siapa yang memilikinya dan bagaimana informasi tersebut dapat diperoleh dan diarahkan menjadi *advantage* atau digunakan dalam perusahaan.
2. Informasi yang atau dipertukarkan dengan pelanggan dan supplier melalui rantai untuk memperbaiki kinerja bisnis atau saling memandu perbaikan kinerja dengan pembagian keuntungan (informasi yang dibutuhkan untuk menjual produk kepada pelanggan atau *supplier* untuk memperoleh *input* sumberdaya) .
3. Bagaimana efektifitas aliran informasi melalui proses utama dan penggunaannya oleh mereka: (a) di dalam masing-masing aktifitas untuk mengoptimalkan kinerja, (b) untuk menghubungkan aktifitas-aktifitas secara bersama-sama dan menghindari biaya yang tidak perlu serta kehilangan peluang, (c) memungkinkan *support activities* untuk berkontribusi pada *value adding process*,

Penilaian VCA Terhadap Kondisi PDII LIPI

Penilaian VCA terhadap kondisi PDII LIPI diperlukan untuk menyusun strategi pelayanan publik yang tepat. PDII LIPI sebagai salah satu institusi pemerintah yang mempunyai tugas antara lain menyediakan layanan dan melaksanakan penelitian di bidang dokumentasi dan informasi ilmiah di Indonesia. Dalam Renstra PDII LIPI 2010, disebutkan visi PDII LIPI adalah "*menjadi institusi terdepan di bidang dokumentasi dan informasi ilmiah dalam rangka ikut membangun masyarakat yang adil, cerdas, kreatif, integratif, dan dinamis berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanistik*". Untuk mewujudkan visi tersebut, PDII LIPI mempunyai misi-misi melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, penyusunan pedoman, pemberian bimbingan teknis, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan penelitian, pelayanan serta evaluasi dan penyusunan laporan di bidang dokumentasi dan informasi ilmiah.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang tercermin dalam uraian tugas pokok dan fungsi PDII LIPI, maka disusunlah organisasi sebagaimana diperlihatkan dalam Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Struktur Organisasi PDII LIPI
(Sumber: PDII LIPI, 2010)

Setiawan (2003) mengemukakan bahwa VCA dilakukan berdasarkan model *Value Chain Porter* untuk membantu menganalisis aktivitas-aktivitas spesifik yang dapat menciptakan nilai dan keuntungan kompetitif bagi organisasi. Aktivitas-aktivitas tersebut terbagi ke dalam dua jenis, yaitu:

1. *Primary activities*, terdiri dari; (a) *inbound logistics*: aktivitas yang berhubungan dengan penanganan material sebelum digunakan, (b) *operations*: aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan input menjadi output, (c) *outbound logistics*: aktivitas yang dilakukan untuk menyampaikan produk ke tangan konsumen, (d) *marketing and sales*: aktivitas yang berhubungan dengan pengarahan konsumen agar tertarik untuk membeli produk, dan (e) *service*: aktivitas yang mempertahankan atau meningkatkan nilai dari produk.
2. *Supported activities*, terdiri dari; (a) *procurement*: berkaitan dengan proses perolehan input atau sumber daya, (b) *human resources management*: pengaturan SDM mulai dari perekrutan, kompensasi, sampai pemberhentian, (c) *technological development*: pengembangan peralatan, software, hardware, prosedur, di dalam transformasi produk dari input menjadi output, (d) *infrastructure*: terdiri atas departemen-departemen/fungsi-fungsi (akuntansi, keuangan, perencanaan, dan lain-lain) yang melayani kebutuhan organisasi dan mengikat bagian-bagiannya menjadi sebuah kesatuan.

Gambar 5 di bawah ini memperlihatkan hasil penilaian menggunakan VCA terhadap kondisi PDII LIPI.

Supported activities	<i>infrastructure</i>	APBN	Akuntansi	Kebijakan	Hukum	Kerjasama	Keunggulan kompetitif
	<i>human resources management</i>	Diklat Fungsional	Diklat Kepemimpinan	Diklat PBJ	Diklat PBJ	Diklat Kerjasama	
	<i>technological development</i>	Sistem Informasi Kepegawaian	Online Public Access Catalog	Sistem Informasi PBJ	Litbang Sistem Informasi	Web Services PdII-LIPI	
	<i>procurement</i>	Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ)	Sistem Manajemen Barang Milik Negara	Gudang data layanan dokumentasi dan informasi ilmiah	Layanan dokumentasi dan informasi ilmiah	Web Services PdII-LIPI	
Primary activities		Bagian Tata Usaha dan Bidang Pengembangan	Bidang Sarana Teknis	Bidang Sarana Teknis dan Bagian Tata Usaha	Bidang Sarana Teknis	Bidang Dokumentasi dan Informasi	
		<i>inbound logistics</i>	<i>operations</i>	<i>outbound logistics</i>	<i>marketing and sales</i>	<i>service</i>	

Gambar 5. Hasil Penilaian VCA terhadap PDII LIPI

Berdasarkan uraian tugas pokok dan fungsi PDII LIPI yang telah disebutkan di awal, maka untuk menyusun strategi pelayanan publik yang optimal digunakan *tool* analisis *value chain* yang memandang bahwa organisasi sebagai salah satu bagian dari mata rantai nilai suatu produk, dalam kasus PDII LIPI, produk didefinisikan sebagai layanan dokumentasi dan informasi ilmiah di Indonesia.

Daftar Pustaka

1. PDII LIPI. 2010. *Rencana Strategis PDII LIPI 2010-2014*. PDII LIPI. Jakarta.
2. Turban, Leidner, McLean, Wetherbe. 2006. *Information Technology For Management 6th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
3. Sulisty, Budi. 2009. *SCM Produk Pertanian Berbasis IT*. Bandung: Program Studi Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknologi Telkom.
4. Donelan, JG., and Kaplan, EA. 2000. *Value Chain Analysis: A Strategic Approach to Cost Management*. New York: Thomson Learning Publishing.
5. Setiawan, D. 2003. *Analisis Value Chain dan Keunggulan Kompetitif*. Majalah Usahawan No. 05 Tahun XXXII.